

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020

p - ISSN : 2715 - 9590

e - ISSN : 2716 - 263X

LAND | LOGISTIC AND ACCOUNTING DEVELOPMENT

JOURNAL



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA



LAND JOURNAL
JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN

LAND JOURNAL

p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X

VOLUME 1, NOMOR 2, JULI TAHUN 2020 HAL 108 – 219

PENERBIT

Program Studi D4 Akuntansi Keuangan
Politeknik Pos Indonesia

PELINDUNG

Direktur Politeknik Pos Indonesia

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

PENANGGUNG JAWAB

Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Rima Sundari, SE., M.Ak., AK., CA.

Ketua Redaksi

: Marismiati, SE., M.Si

Dewan Redaksi

1. Dr. Indra Firmansyah, SE., MM., Ak., CA.
2. Dewi Selviani Y, SS., M.Pd.
3. Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd.
4. Jaka Maulana, SE., M.Ak., Ak., CA.,
CPSAK.
5. Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.
6. Khairaningrum M., Spd., M.Pd.

Kesekretariatan

: M. Rizal Satria, SE., M.Ak., Ak., CA.

Alamat Redaksi:

Kampus POLITEKNIK POS INDONESIA

Jalan Sariasih No. 54 Bandung 40151

<http://www.d4ak.poltekpos.ac.id>

LAND JOURNAL
p-ISSN: 2715-9590, e-ISSN: 2716-263X
VOLUME 1 NOMOR 2, BULAN JULI 2020 HAL 108 – 219

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018) Jaka Maulana	108
PENGARUH PENERAPAN ANGGARAN BERBASIS KINERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH KOTA CIMAHI Dewi Selviani	117
PENGARUH BIAYA PEMELIHARAAN MESIN PRODUKSI INJECTION TERHADAP HARGA JUAL PRODUK KURSI PLASTIK (BIG 101) PADA PT. CAHAYA BUANA INTITAMA BOGOR Rukmi Juwita	125
PENGARUH AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VIII Indra Firmansyah	138
PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk. Ade Pipit Fatmawati	149
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL DI PSTNT BATAN BANDUNG M. Rizal Satria	159
PENGARUH NON PERFORMING FINANCING DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA BANK JABAR BANTEN SYARIAH Marismiati	167
PENGARUH SISTEM AKUNTANSI KAS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT POS INDONESIA (PERSERO) Rima Sundari	179
PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT IRON BIRD LOGISTICS Khairaningrum Mulyanti	187
ANALISIS POTENSI PAJAK RESTORAN KABUPATEN GARUT Mochamad Romdhon, Dellya Siska	195
PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFIS DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP REALISASI PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERKOTAAN DAN PEDESAAN DAN DAMPAKNYA PADA PENERIMAAN PAJAK DAERAH DI 18 KABUPATEN DI JAWA BARAT Lisna Lisnawati	203

PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP *RETURN* SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR KONSTRUKSI BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018)

Jaka Maulana
maulanajaka22@gmail.com
Politeknik Pos Indonesia

ABSTRAK

Saham (stock) salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dapat berupa deviden maupun keuntungan dalam bentuk capital gain atau *Return Saham*. *Return Saham* pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi mengalami penurunan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap *Return Saham* pada 4 perusahaan manufaktur sektor konstruksi BUMN selama tahun 2016 sampai dengan 2018. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder. Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi sebagai *variable* independen. *Return Saham* sebagai *variable* dependen. Sampel yang digunakan adalah laporan laba rugi dan laporan arus kas triwulan tahun 2016-2018 dengan total sampel sebanyak 48. Teknik alat analisis data yang digunakan menggunakan uji normalitas data, uji korelasi, uji regresi berganda, uji hipotesis *t-test* secara parsial dan uji hipotesis *f-test* secara simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*. Secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, *Return Saham*

PENDAHULUAN

Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dapat berupa deviden maupun keuntungan dalam bentuk *capital gain* dimana investor menjual kembali sahamnya dengan harga saham lebih tinggi.

Saham konstruksi BUMN merosot. Gede menyatakan "buruknya kinerja saham empat BUMN konstruksi di pasar modal Adhi Karya, Wijaya Karya, Waskita Karya, dan Pembangunan Perumahan menunjukan adanya masalah. Selama Maret 2018, nilai saham BUMN konstruksi jatuh 12%. Di sepanjang tahun 2017, harga saham BUMN sudah merosot rata-rata 13,70%. Harga tidak berbohong, ada masalah di BUMN konstruksi."

Harga saham sebagai unsur perhitungan *return* saham. Jika *return* saham sebuah perusahaan menurun, investorpun tidak mendapatkan keuntungan. Dalam hal ini investor harus mampu menyusun perkiraan harga sekuritas yang akan dibeli ataupun dijual dari informasi yang ada guna menghindari tingkat risiko kerugian saat berinvestasi. Sumber informasi yang sangat penting khususnya bagi investor adalah laporan keuangan.

Menurut Suwardjono (2014:484) kebermanfaatan laba dapat diukur dari hubungan antara laba dan harga saham. Bahwa laba merupakan prediktor aliran kas ke investor yang dibahas sebenarnya menunjukkan bahwa laba menentukan harga saham. Laba akuntansi yang diumumkan via statemen keuangan merupakan salah satu signal dari himpunan informasi yang tersedia bagi pasar modal.

Laporan arus kas (*Statement of cashflows*) menyajikan penerimaan kas, pengeluaran kas dan saldo kas netto yang dihasilkan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan pada suatu periode tertentu. Informasi pada laporan arus kas dapat membantu investor, kreditur, dan pihak lainnya. Berdasarkan teori diatas menyatakan bahwa laporan arus kas khususnya arus kas operasi sangat membantu investor dalam membuat sebuah kebijakan

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Sedangkan tujuan dari penelitian sesuai dengan analisis asosiatif ini adalah untuk melihat dan mengetahui pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham perusahaan

manufaktur sektor konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini peneliti secara umum menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mulai dari berdirinya perusahaan s/d sekarang sebagai populasi penelitian. Sedangkan sampel dalam penelitian ini dalam menentukan sampel menggunakan teknik pengumpulan sampel *non-propability sampling* dengan menggunakan pendekatan penentuan sampel secara *purposive sampling*. Dimana kriteria pengumpulan sampel ditentukan peneliti, yang menghasilkan kesimpulan bahwa sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Laba Rugi dan Laporan Keuangan Arus Kas keempat perusahaan yaitu PT. Adhi Karya (Persero) Tbk, PT. PP (Persero) Tbk, PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, dan PT. Waskita Karya (Persero) Tbk tahun 2016-2018 sejumlah 48 sampel.

Adapun alat analisis yang digunakan menggunakan uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear. Alat analisis korelasi *pearson product moment*, Menurut Sunyoto (2016:57) menyatakan “tujuan uji kolerasi adalah untuk menguji apakah dua variabel

yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat ataukah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif”. Selanjutnya menggunakan alat analisis regresi linier berganda, untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen dimanipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Uji Normalitas Data

Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 24.0 diperoleh atau didapatkan output dari hasil perhitungan uji normalitas data dengan menggunakan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut :

Tabel 1.1

Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,14534046
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,067
Test Statistic		,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

Dari hasil uji normalitas yang dilakukan bahwa setiap variabel memiliki nilai *Asymtotic Significant (2-tailed)*

sebesar 0,200 dimana hal tersebut menunjukkan jika nilai tersebut lebih besar dari nilai 0,05 dinyatakan terdistribusi normal. Dimana hal tersebut menunjukkan $0,200 > 0,05$ maka dengan demikian data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi *product moment* digunakan untuk memastikan kuat atau lemahnya hubungan antara laba akuntansi dan arus kas operasi secara parsial terhadap *return* Saham maka dari itu dilakukan pengelolaan data dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24.0 , Dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.2

Korelasi Product Moment

Correlations				
		Laba. Akunt ansi	Arus.Kas. Operasi	Retur n.Saha m
Laba.Akuntansi	Pearson Correlation	1	,057	-,102
	Sig. (2-tailed)		,698	,489
	N	48	48	48
Arus.Kas.Operasi	Pearson Correlation	,057	1	,014
	Sig. (2-tailed)	,698		,926
	N	48	48	48
Return.Saham	Pearson Correlation	-,102	,014	1
	Sig. (2-tailed)	,489	,926	
	N	48	48	48

Berdasarkan hasil pengolahan data korelasi product moment menggunakan IBM SPSS 24.0 dapat diketahui bahwa laba

akuntansi memiliki hubungan *negative* terhadap *return* saham sebesar -0,102 dengan tingkat hubungan yang sangat rendah karena berada pada rentan 0,00 – 0,199. Sedangkan arus kas operasi memiliki hubungan *positive* terhadap *return* saham sebesar 0,014 dengan tingkat hubungan yang sangat rendah berada pada rentan 0,00–0,199.

b. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24.0, maka terdapat hasil seperti berikut:

Tabel 1.3

Korelasi Berganda

Model Summary ^a									
					Change Statistics				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,104 ^a	,011	-,033	,148535134	,011	,247	2	45	,783
a. Predictors: (Constant), Arus.Kas.Operasi, Laba.Akuntansi									
b. Dependent Variable: Return.Saham									

Dengan hasil R sebesar 0,104 menunjukkan laba akuntansi dan arus kas operasi secara simultan memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap *return* saham karena berada pada rentan 0,00-0,199.

3. Analisis Regresi Berganda

1. Jika variabel laba akuntansi (X_1) dan *return* saham (X_2) nilainya adalah 0, maka nilai variabel *return* saham (Y) adalah sebesar konstanta atau sebesar -0,005
2. Koefisien regresi variabel laba akuntansi (X_1) sebesar -2,945, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan laba akuntansi mengalami kenaikan 1, maka *return* saham akan mengalami penurunan sebesar -2,945.
3. Koefisien regresi variabel arus kas operasi (X_2) sebesar 1,344 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan arus kas operasi mengalami kenaikan 1, maka *return* saham akan mengalami peningkatan sebesar 1,344.

Analisis Regresi Berganda

4. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu laba akuntansi (X1) dan arus kas operasi (X2) terhadap variabel dependen yaitu *return* saham.

Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.10	.01	-.03	1485.351	.01	2.4	2	4	.783
	0	1	.03	3513.4	1	7		5	

$$Y = -0,005 + (-2,945) X_1 + (1,344) X_1$$

Dari persamaan tersebut, dapat diartikan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa R Square adalah sebesar 0,011. Nilai ini dikenal dengan koefisien determinasi (Kd) yang dapat dihitung sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,011 \times 100\%$$

$$Kd = 1,1\%$$

Berdasarkan diperoleh R² (R Square) sebesar 0,011 atau 1,1%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variabel independen laba akuntansi dan arus kas operasi (X1 dan X2) terhadap variabel dependen Return Saham (Y) adalah 1,1% sedangkan sisanya sebesar 98,9% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

5. Uji Hipotesis T-Test

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji dua pihak (two tails test). Syarat penerimaan hipotesis menggunakan uji-t ini adalah sebagai berikut :

a. Ho ditolak, Ha diterima : apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $< 0,05(\alpha)$.

b. Ho diterima, Ha ditolak : apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $> 0,05(\alpha)$.

Hasil pengujian secara parsial dengan uji-t menggunakan aplikasi SPSS Statistic 24.0 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.6

Uji Hipotesis T-Test

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,005	,031	-,165	,870
	Laba.Akuntansi	-2,945E-11	,000	-,103	,490
	Arus.Kas.Operasi	1,344E-12	,000	,020	,133

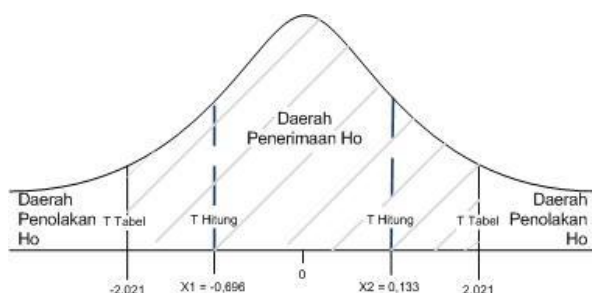
a. Dependent Variable: Return.Saham

Hasil uji t dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 24.0 dalam tabel diatas antara variabel Laba Akuntansi terhadap Return Saham menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar -0,696. Dengan melihat pada ttabel jumlah data $n = 48$ dan $(df) = n - k$ atau $48 - 3 = 45$ pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan pengujian dua pihak maka diperoleh ttabel sebesar -2,021. Hal ini menunjukkan bahwa $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara laba akuntansi terhadap *return* saham.

Sedangkan untuk variabel arus kas operasi menunjukkan bahwa nilai thitung

sebesar 0,133. Dengan melihat pada ttabel jumlah data $n = 48$ dan $(df) = n-k$ atau $48-3=45$ pada tingkat kesalahan $\alpha = 0,05$ dengan pengujian dua pihak maka diperoleh ttabel sebesar 2,021. Ini menunjukkan bahwa hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap *return* saham.

Berikut adalah daerah penerimaan dan penolakan H_0 apabila di sajikan dalam bentuk kurva:



Gambar 4. 1 Kurva Uji Dua Pihak (Uji T)

6. Uji Hipotesis F-Test

Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen laba akuntansi (X_1) dan arus kas operasi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen *return* saham (Y). Hasil uji F untuk menguji apakah model regresi yang dibuat signifikan atau non signifikan. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} ,

pedoman pengambilan keputusan hasil uji f adalah sebagai berikut:

- H_a diterima, H_0 ditolak : apabila probabilitas (signifikan) $< 0,05$ (α) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$.
- H_a ditolak, H_0 diterima: apabila probabilitas (signifikan) $> 0,05$ (α) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$

Berikut ini adalah tabel hasil dari uji F dengan menggunakan SPSS *Statistic* 24.0:

Tabel 1.7

Uji Hipotesis F-Test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,011	2	,005	,247	,783 ^b
	Residual	,993	45	,022		
	Total	1,004	47			

a. Dependent Variable: Return.Saham

b. Predictors: (Constant), Arus.Kas.Operasi, Laba.Akuntansi

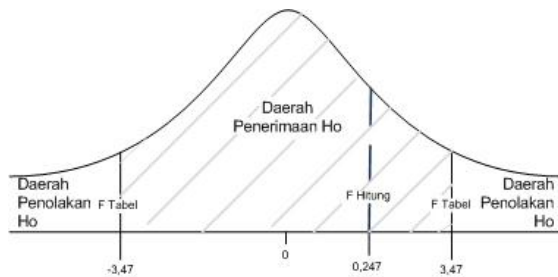
$$df_1 = k - 1 \quad df_2 = n - k$$

$$df_1 = 3 - 1 \quad df_2 = 48 - 3$$

$$df_1 = 2 \quad df_2 = 45$$

Dari hasil derajat kebebasan (df) dapat dilihat dalam F_{tabel} sebesar 3,47, sehingga dapat ditentukan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} ($0,247 < 3,47$) dengan nilai signifikansi adalah sebesar 0,005 dibawah dari 5% ($\alpha = 0,05$). Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi secara bersama-sama (simultan) Tidak berpengaruh

signifikan terhadap Return Saham. Berikut adalah daerah penerimaan dan penolakan H_0 apabila di sajikan dalam bentuk kurva:



Gambar 4. 2 Kurva Uji Dua Pihak (Uji F)

SIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah, hipotesis dan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis antara laba akuntansi dan return saham menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018
2. Hasil uji hipotesis antara arus kas operasi dan *return* saham menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara arus

kas operasi terhadap return saham pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018

3. Hasil uji hipotesis antara laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap *return* saham menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara laba akuntansi terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor konstruksi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018

2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sampel untuk penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya perusahaan pada perusahaan manufaktur khususnya sektor konstruksi saja. Tetapi juga perusahaan di sektor lain. Seperti sektor industri barang konsumsi dan sektor telekomunikasi
2. Jangka waktu penelitian dapat diperpanjang dengan memperluas tahun pengamatan agar hasil penelitian lebih dapat menjelaskan hubungan pengaruh dan keakuratan dari laba akuntansi dan arus kas

operasi perlu dikembangkan atau diperbanyak lagi.

3. Penambahan variable independen untuk mengetahui faktor lain. Karena banyak faktor lain yang diduga yang dapat mempengaruhi *return* saham selain laba akuntansi dan arus kas operasi. Seperti arus kas pendanaan, arus kas investasi, *dividend yield* dan *return on assets*

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dewi, Gusti A. K. R. S & Vijaya, Diota P. 2018. *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Fahmi, Irhan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK Pedoman Standar Akuntansi Keuangan*— edisi revisi. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta

Suwardjono. 2014. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*.

Yogyakarta: BPPE-Yogyakarta.

Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama

Rujukan Elektronik

- Anonim. 2018. *BUMN Swasta Bermasalah, Bisnis Konstruksi Dinilai Mulai Suram*. Melalui, <<http://www.beritamometer.com/bum-swasta-bermasalah-bisnis-konstruksi-dinilai-mulai-suram/>>[15/02/2019]
- Anonim. 2018. *Saham emiten konstruksi swasta mencetak kenaikan lebih moncer*. Melalui, <<https://investasi.kontan.co.id/news/saham-emiten-konstruksi-swasta-mencetak-kenaikan-lebih-moncer>>[15/06/2019]
- Baderi, Firdaus. 2017. *Finansial BUMN Konstruksi Jebol*. <<http://www.neraca.co.id/article/>>[20/03/2019]

LAND JOURNAL
VOLUME 1, NOMOR 2, JULI 2020



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI D4 AKUNTANSI KEUANGAN
POLITEKNIK POS INDONESIA

p-ISSN: 2715-9590



e-ISSN: 2716-263X

